
PRODIKMAS
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas
Volume 4 | Nomor 1 | Juni | 2019
e-ISSN: 2580 - 3069 dan p-ISSN: 2548 - 6349

**Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausahaan
olahan Tahu Didesa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang**

¹Willy Yusnandar, ²Deliati, ³.Jufrizen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email : willyyusnandar@umsu.ac.id

Keywords :

*Pemberdayaan Masyarakat,
Keterampilan Wirausaha, Olahan
Tahu*

Correspondensi Author

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara
¹Email: willyyusnandar@umsu.ac.id

Abstrak

Tujuan proram KKN-PPM ini adalah: 1). memberdayakan ibu-ibu PKK dan Remaja Karang Taruna Putra Putri dalam dalam mengolah tahu sebagai cemilan.. 2). mengelola tahu menjadi produksi jual beli. 3). pengetahuan manajemen pemasaran dan administrasi dalam usaha keuangan dalam mengelola hasil produksi tahu lebih produktif, ekonomis dan sekaligus meningkatkan serta meningkatkan income rumah tangga. 4). Meningkatkan kreativitas remaja putri dalam membuat kemasan yang produksi tahu yang akan dipasarkan untuk mendambah income ekonomi didesa tersebut.5) mengolah limbah tahu dapat digunakan menjadi pupuk tamanan. Metode yang digunakan dalam kerangka pemberdayaan kelompok sasaran pada program KKN-PPM ini antara lain melalui: kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi, pelatihan, pendampingan, ceramah, sosialisasi, dan praktek. Kegiatan KKN-PPM ini juga Jumlah mahasiswa yang dilibatkan adalah 30 orang dengan disiplin ilmu yang bervariasi, monitoring dan evaluasi. Adapun hasil kegiatan program KKN-PPM ini adalah: usaha untuk memajukan desanya melalauai usaha pabrik tahu tersebut, karena semua bahan tahu diolah menjadi apa saja bisa asalkan masyarakatnya kreatif serta dapat menghasilkan income usaha ibu rumah tangga masyarakat desa kotangan.

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Pelaksanaan program KKN pada umumnya didasari oleh tuntutan link (menyambungkan) dan match (menyelaraskan) antara lembaga pendidikan dengan dunia nyata di masyarakat.

Dalam hal ini, Gunawan (2000) menyebutkan bahwa penyelenggaraan KKN diharapkan dapat menjadi wahana pembelajaran bagi para mahasiswa (peserta KKN) untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperolehnya selama dalam perkuliahan, sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing.

Selain itu pelaksanaan program KKN dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menjangkau tiga sasaran utama sebagaimana

diungkapkan oleh Perdana, Holilulloh, dan Nurmalisa (2013). Pertama, KKN diharapkan menjadi sarana pembelajaran bagi para mahasiswa (peserta KKN) untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperolehnya selama dalam perkuliahan, sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Kedua, KKN dapat memberikan nilai positif dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Ketiga, KKN merupakan media untuk membangun kemitraan antara lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat, termasuk di dalamnya sebagai upaya untuk membangun citra sekaligus dapat dijadikan sebagai ajang promosi perguruan tinggi yang bersangkutan.

Dengan demikian dalam pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional khususnya yang terkait dengan BAB V Pasal 26 Ayat 4, yang pada intinya berisi rumusan standar kompetensi lulusan perguruan tinggi. Upaya hukum ini bertujuan: “menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia,

memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan (Astuti et al., 2013: 4)

Di Indonesia, KKN telah lama dilaksanakan di perguruan-perguruan tinggi di Indonesia. Kegiatan ini diperkuat lagi oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 menyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. "KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang sudah menjadi tuntutan kurikulum selain untuk menjalin ikatan silaturahmi antara sesama umat Islam. Karena merupakan tuntutan kurikulum, sudah dapat dipastikan bahwa seluruh perguruan tinggi di bawah naungan Kementerian Agama melaksanakan KKN.

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada

masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuhkembangkan empati dan kepedulian civitas akademika UMSU terhadap (1) berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan (2) pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

Selain itu, kegiatan KKN diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat, berjiwa kepemimpinan,. Untuk itu, UMSU telah mengembangkan kegiatan KKN, KKN tidak hanya berisi kegiatan kerja civitas akademika UMSU saja. Tetapi untuk masyarakat yang berisi rangkaian kegiatan integratif interdisipliner yang dikemas secara strategis untuk penyelesaian permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan memerankan masyarakat

sebagai pelaku penting dan utama serta melibatkan para pemangku kepentingan lain yang terkait. Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, dan dinamisor dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan/pengembangan masyarakat. Melalui pembaruan konsep tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya.

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat/pemberdayaan masyarakat Kondisi di atas terjadi di Desa Kotangan yang ber

lokasi di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang daerah Lubuk Pakam. Desa Kotangan ini memiliki hanya dusun I dan II sebagai tempat pengabdian mahasiswa KKN UMSU. Kantor Desa Kotangan.



Gambar 1.1. Fisik Kantor Desa Kotangan, Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang Lokasi mahasiswa KKN UMSU.

Berdasarkan Tim pengusul Pengabdian Program KKN-PPM pada Mahasiswa ditempatkan di Desa Kotangan yaitu perlu adanya pembenahan dalam arahan dan sasaran Mahasiswa dalam pelaksanaan program kerja dalam bidang keilmuan mahasiswa yang dipelajari dari akademik perguruan tinggi. Sehingga

Mahasiswa dapat mengaplikasikan di tengah-tengah masyarakat. Tujuan dan manfaat KKN ini yaitu :

1. Mahasiswa diharapkan mampu sebagai penggerak untuk dapat mengubah masyarakat yang statis menjadi dinamis.
2. Mahasiswa diharapkan mampu sebagai perantara dalam memberikan sumber pengetahuan yang diperlukan masyarakat.
3. Mahasiswa diharapkan mampu sebagai pelopor pembangunan yang diperlukan masyarakat.
4. Mahasiswa diharapkan mampu untuk mengkoordinasi semua kegiatan sehingga terjalin hubungan yang erat antara mahasiswa dengan masyarakat

Oleh karena itu, kepala desa berharap ada suatu upaya yang lebih positif untuk dilakukan Mahasiswa KKN dalam mengatasi masalah-masalah yang ada dilingkungan warga masyarakat di Desa Kotangan. Mungkin upaya tersebut dapat mereka peroleh melalui berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan ilmiah seperti seminar, pelatihan atau kegiatan

serupa lainnya, khususnya terkait dengan Program Pembelajaran Masyarakat.

Terkait dengan kondisi tersebut, tim pengabdian Program KKN-PPM UMSU melakukan program kegiatan yang pelaksanaannya mahasiswa untuk kegiatan yang ditujukan kepada warga masyarakat di Desa Kotangan. Kegiatan tersebut diterapkan mahasiswa kepada warga masyarakat dusun I dan II yaitu Ibu-ibu PKK, Remaja Karang Taruna Putra –putri.

Industri rumahan pengrajin tahu hanya mengandalkan tahu mentah sebagai produknya. Tahu merupakan makanan yang berasal dari cina, tahu sudah banyak digunakan dalam masakan lokal dan menjadi favorit. Tahu di buat dari kacang kedelai yang diambil sarinya, yang kemudian di endapkan menggunakan bahan penggumpal. Tahu yang baik adalah tahu yang tidak memiliki bau menyengat (bau asam atau formalin), lembut tetapi tidak hancur tidak berlendir dan berwarna putih (.Agnes Murdiati dan Amaliah, 2013; 42).

Dari sudut pandang produsen untuk mengembangkan usahanya juga memiliki landasan Islam. Allah SWT memerintahkan manusia agar berfikir dan berusaha.

Yang dimaksud berfikir kreatif adalah setiap persolalan yang di alami di dalam hidupnya termasuk berfikir dalam mengembangkan bisnis, sebab tanpa upaya dan usaha manusia, perubahan tidak akan terjadi. Artinya: “ Dan barang siapa berusaha, maka sesungguhnya usahanya itu untuk dirinya sendiri” (QS. Al-Ankabut 29:6)

Selain dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan tahu memiliki banyak manfaat untuk kesehatan karena terbuat dari kacang kedelai yang merupakan sumber protein nabati dan lesiti dan juga sumber vitamin A, B kompleks dan E serta kalsium fosfor, magnesium dan zat besi.

Seiring perkembangan zaman, pola konsumsi masyarakat pun sudah semakin berubah. Manusia dituntut untuk lebih praktis dan lebih efisien dalam menjalani kehidupan. Konsumsi pangan saat ini adalah lebih cenderung pada konsumsi pangan dalam bentuk

instan dan cepat. Salah satu bentuk pangan yang cukup favorit dikalangan masyarakat terutama kelompok umur anak - anak diantaranya cake, nugget dan lainnya (Rifqi, 2012).

Proses pengolahan yang semakin berkembang dalam bidang pangan, menghasilkan produk-produk olahan yang semakin beragam yang banyak beredar dipasaran. Beberapa produk olahan yang sangat digemari oleh konsumen adalah nugget. Nugget sangat disukai oleh masyarakat khususnya anak – anak. Nugget yang dijual dipasaran juga sudah sangat banyak, dengan kreasi yang berbeda-beda. Selain terbuat dari daging maupun ikan, nugget juga dapat dibuat dari bahan non daging seperti tahu (Rohaya, 2013). Nugget tahu adalah suatu produk olahan dengan bahan dasar tahu dengan tambahan sayuran yang dikukus, dicetak dan melalui proses pemaniran kemudian digoreng dan dibekukan. Nugget tahu merupakan suatu masakan siap saji yang dapat memperpanjang masa simpan dan dapat menurunkan biaya produksi. Bahan yang digunakan adalah tahu, brokoli, daging ayam,

daun seledri, telur,tepung tapioka, tepung roti/panir, susu bubuk skim, penyedap rasa (garam, gula,lada, bawang putih), minyak goreng.

Permasalahan dilokasi KKN

Berdasarkan hasil pengamatan tim pengabdian bahwa ditinjau dari diskusi/wawancara dengan kepala desa dan ibu-ibu PKK serta Remaja Karang Taruna Putra putri sebagai lokasi kegiatan KKN-PPM, terindikasi adanya beberapa masalah yang ditemukan di lokasi tersebut, khususnya terkait dengan program pembelajaran masyarakat yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu PKK dan remaja Putri dalam mengolah tahu sebagai cemilan
2. Kurangnya pelatihan dalam mengelolah tahu menjadi produksi jual beli
3. Kurangnya pengetahuan manajemen pemasaran dan administrasi dalam usaha keuangan dalam mengelola hasil produksi tahu
4. Kurangnya kreativitas remaja putri dalam membuat kemasan yang produksi tahu yang akan dipasarkan untuk mendambah income ekonomi didesa tersebut.

5. Kurangnya pelatihan tentang manfaat limbah tahu

Permasalahan tersebut di atas merupakan permasalahan prioritas yang mendesak untuk dicarikan solusinya. Melalui kegiatan KKN-PPM mahasiswa ini, diharapkan para warga Masyarakat yaitu ibu-ibu PKK dan remaja Karang Taruna Putra-putri di Desa Kotangan Kecamatan Galang dapat meningkat dalam bidang pengetahuan dan ketrampilan untuk peningkatan desa tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan monitoring program KKN-PPM dilakukan secara rutin oleh Penanggung Jawab dan Dosen Pembimbing Lapangan. Monitoring dilakukan setiap minggu untuk setiap jenis kegiatan dan memeriksa program kerja setiap mahasiswa, Pelaksanaan KKN-PPM dilakukan selama 10 Hari di lokasi (Desa Kotangan Kecamatan Galang), Evaluasi keterlaksanaan kegiatan program dilakukan 4 kali yaitu pada hari perkedua mencakup kesiapan pelaksanaan kegiatan, hari ke2 mencakup keterlaksanaan kegiatan,

hari ketiga mencakup keterlaksanaan kegiatan lanjutan, berlanjut sampai hari ke 9 mencakup keterlaksanaan seluruh kegiatan dan penyusunan laporan akhir. Metode evaluasi dilakukan secara tertulis dan lisan. Tertulis dalam bentuk post test tentang materi umum yang telah diberikan dan materi pokok tema KKN-PPM. Evaluasi pelaksanaan mencakup proses pelaksanaan dan keberhasilan program setiap unit kegiatan. Evaluasi keberhasilan program dilakukan wawancara dengan masyarakat, pemerintah dan mitra yang terlibat.

Partisipasi Warga Masyarakat Dusun I & II

Bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini adalah berupa penyediaan ruangan dan alat serta Ibu-ibu PKK dan Remaja Karang taruna putra putri sebagai anggota kegiatan diharapkan bersedia berpartisipasi secara aktif untuk mengikuti sosialisasi dan pelatihan sepenuhnya mulai dari awal kegiatan sampai selesai.

Evaluasi Pelaksanaan

Keberhasilan pelaksanaan program KKN-PPM ini diukur dari hal berikut: (1) terdapat tanggapan (respon) positif dari anggota masyarakat kegiatan terhadap pelaksanaan program, (2) adanya peningkatan pemahaman para warga masyarakat Ibu-ibu PKK dan Remaja Karang taruna putra putri tentang pengolahan bahan tahu bisa menjadi income rumah tangga (3) meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan para Ibu-ibu PKK dan Remaja Karang taruna putra putri dalam mengatasi masalah income rumah tangga yang pasif tidak produktif. Namun tidak menutup kemungkinan bagi Ibu-ibu PKK dan Remaja Karang taruna putra putri untuk mengkolaborasikannya dengan sumber lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM), yang dimulai dari sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang pentingnya kewirausahaan pengolahan tahu sebagai penambahan pendapatan income

rumah tangga untuk ekonomi yang produktif didesa tersebut.. Sesuai dengan tahapan dalam pelaksanaan PPM didesa Kotangan sebagai berikut :

1. Tim Pemberdayaan Masyarakat melakukan rapat

Adapun rapat dibuat untuk menentukan tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan masyarakat dilakukan gabungan .

2. Melakukan sosialisasi/ pelatihan

Sebelum sosialisasi program KKN- PPM dilakukan, terlebih dahulu kedua mitra yang terdiri dari Kepala Desa dan ibu-ibu PKK serta Remaja Putra-putri Dusun I dan II serta Dosen dikumpulkan di pekarangan rumah masyarakat yang pengusaha pabrik tahu. untuk menentukan dimana dilaksanakan dan sasaran mitra pelatihan . Acara dimulai dengan beramah tamah dengan anggota Kepala Desa dan kepala dusun, dan ibu-ibu PKK serta Remaja Putra-putri Dusun I dan II. Selanjutnya dimulai diadakan sosialisasi KKN- PPM disampaikan bagaimana memotivasi mitra agar dapat berkreaitivitas dalam pengolahan tahu sebagai makanan

yang bervariasi untuk mendambah produktif income rumah tan gga di desa tersebut.



Gambar 5.1. Rapat tentang sosialisasi cara berwirausaha olahan tahu.

3. Persiapan Bahan dan Alat

Mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk keterampilan kewirausahaan olahan tahu diantaranya :



Gambar 5.2. Tempat Pabrik Tahu



Gambar 5.3. bahan-bahan nugget tahu

Cara membuat nugget tahu

Bahan-bahan:

- 10 tahu ukuran 4x4 cm, haluskan.
- 100 gram wortel yang sudah diserut.
- 100 gram lobak dikupas, cuci serta serut haluskan.
- 1 buah bawang bombay dipotong dadu.
- 1 batang daun bawang, gunakan daunnya saja.
- 5 siung bawang putih dicincang haluskan.
- 3 butir telur.
- 60 gram tepung terigu.
- 1 sdt garam.
- 1/2 sdt merica bubuk.
- 1/2 sdt kaldu bubuk.

Bahan olesan:

- 3 butir putih telur.

- Tepung panir atau tepung roti kasar.
- Minyak secukupnya.

Cara membuat:

1. Kocok telur bersama garam, merica dan kaldu bubuk. Kemudian masukan ke dalam wadah yang berisi tahu. Campurkan terigu lalu aduk rata, masukan semua bahan dan bumbu lainnya.
2. Siapkan loyang, lapisi dengan plastik lalu tuang adonan dan ratakan. Kalau tanpa menggunakan loyang, bisa digulung dengan plastik agar nugget berbentuk bulat.
3. Kukus selama 30 menit hingga matang dengan api sedang, angkat dan biarkan dingin.
4. Setelah dingin keluarkan dari loyang lalu potong-potong kotak atau sesuai selera, Celupkan ke putih telur selanjutnya gulingkan ke tepung panir. Setelah selesai, simpan di dalam kulkas beberapa menit, agar tepung menempel.
5. Panaskan minyak di atas api sedang, goreng nugget hingga kuning kecoklatan dan bolak-balik agar matang merata.

6. Nugget siap untuk disajikan.



Gambar 5.4. cara mengolah tahu menjadi makanan nugget



Gambar 5 5. Hasil olahan tahu menjadi nugget

Hambatan

Kegiatan diawali dengan berkoordinasi dengan ibu-ibu PKK yang akan dilaksanakan kegiatan program mahasiswa KKN-PPM UMSU. Setelah adanya serah terima mahasiswa untuk memberikan program kerja barulah peneliti melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan serta langsung dipraktekkan bersama-sama dengan warga

masyarakat ibu-ibu PPK dan remaja



bahwa limbah tahu pun dapat juga digunakan untuk pupuk tanaman. Peneliti melihat bahwa diperoleh informasi tentang pemahaman dalam limbah tahu bisa untuk pupuk tanam. Ternyata pengetahuan ibu-ibu PPK dan remaja Karang taruna Putra-putri dusun I dan II masih bertanya apa itu ? dan bagaimana cara memberikan sosialisasi dan mempraktekkan cara membuat olahan tahu menjadi nugget dan lain-lainnya, bahkan kepala desa ikut serta dalam kegiatan tersebut..Salah satu hambatan yang peneliti jumpai adalah kurang partisipasi warga masyarakatnya untuk mencangkan kegiatan program KKN-PPM Mahasiswa. Apa pun hambatan yang ada di lapangan, tetap berjalan seadanya. tidak menjadi penghalang untuk kelancaran kegiatan masih tetap berlanjut dengan semangat dan

membuat mereka penasaran dengan limbah tahu cair bisa buat pupuk tanaman..

Luaran Yang Ingin Dicapai

1. Jurnal Yang Diterbitkan Melalui **Prodikmas LP2M UMSU**
2. **Link** Video You Tube Pelaksanaan Sosialisasi Dan Pelatihan Kegiatan Program Mahasiswa KKN-PPM UMSU.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dalam pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Ada respon dan dukungan yang baik dari pihak kepala desa dan warga masyarakat desa Kotangan pada kegiatan program Mahasiswa KKN-PPM sehingga pelaksanaan ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai rencana.
- b. Para mahasiswa KKN-PPM UMSU sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan serta mempraktekkannya. Hal ini

terlihat dari peran aktif anggota masyarakat dalam mengikuti kegiatan mulai dari awal sampai akhir kegiatan. Mengingat olahan tahu bisa dibuat bermacam-macam variasi serta limbah tahunya bisa dibuat pupuk tanaman. maka para anggota masyarakat disarankan untuk terus belajar dan memperaktekkannya dengan panduan yang sudah diberikan, yakni video sehingga para ibu-ibu PKK dan Remaja Karang Taruna dapat mengimplementasikannya di tengah-tengah masyarakat Desa Kotangan. Sehingga dapat meningkatkan income ekonomi desa tersebut. Metode yang digunakan dalam sosialisasi keterampilan kewirausahaan olahan tahu didasarkan pada kelayakan usaha, ketersediaan produk hasil tahu , nilai ekonomi produk, ketersediaan SDM pengelola, teknologi, aspek financial dan dampak sosialnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Murdiati dan Amaliah, 2013, Panduan Penyiapan Pangan Sehat, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Rifqi A M, 2012. Formulasi Nugget Tahu Pury (Nugget tapury) sebagai Alternatif. Institut Pertanian Bogor.
- Rohaya. S, Husna. E.N, Bariah. K, 2013. Penggunaan Bahan Pengisi Terhadap Mutu Nugget
- Amelia Perdana, Holilulloh, Yunisca Nurmalisa, 2013, Jurnal Pendidikan, Pengaruh Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa Program Studi PPKN Universitas Lampung.
- Lingga, P. 2005. Hidroponik Bercocok Tanam Tanpa Tanah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rista, E. Desi., & Astuti, Sri Rahayu Tri. 2011. Analisis Pengaruh Iklan, Kepercayaan Merek, dan Citra Merek terhadap Minat Beli Konsumen. Jurnal Aset. ISSN 1693-928X. 13 (1). 37-45. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.

